

ABSTRAK

Halusinasi penglihatan merupakan salah satu gejala skizofrenia yang sering ditemukan pada klien dengan gangguan jiwa. Halusinasi sering diidentifikasi dengan skizofrenia, klien merasa melihat, mendengar, membau, ada rasa raba dan rasa kecap meskipun tidak ada sesuatu rangsangan yang tertuju pada kelima indera tersebut. Tujuan penelitian mengetahui penerapan inovasi terapi menggambar pada klien dengan masalah keperawatan halusinasi penglihatan di Ruang Gelatik Rumah Sakit Jiwa Menur Surabaya.

Desain penelitian yaitu dengan studi kasus, subjek penelitian Tn.S, dengan diagnosa medis skizofrenia masalah keperawatan halusinasi penglihatan. Metode pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara dan pemeriksaan fisik dengan memfokuskan intervensi pada terapi menggambar.

Hasil penelitian menunjukkan penerapan terapi menggambar terhadap 1 pasien halusinasi sangat baik dan efektif pada pasien yang mengalami gangguan persepsi sensori halusinasi penglihatan dalam mengontrol halusinasi dan dapat mengalami penurunan gejala yang sering dialami klien. Penerapan terapi menggambar dilakukan kurang lebih 6 hari selama 10-20 menit pada setiap harinya.

Simpulan penelitian ini adalah pada klien halusinasi penglihatan merasa tidak takut lagi, ekspresi wajah tidak cemas, dan tampak ceria. Kadang-kadang masih tersenyum sendiri dan bicara sendiri masih muncul namun frekuensi rendah.

Kata kunci : Halusinasi, Menggambar